

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya melibatkan orang lain untuk mengamati pelaksanaan dan memberikan masukan-masukan kepada peneliti agar penelitian ini dilaksanakan secara lebih objektif. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada guru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian. Sedangkan partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama orang yang diamati. Menurut Wina Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Suharsimi Arikunto (2012: 17) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kolaborasi minimal membutuhkan dua siklus. Suharsimi menjelaskan apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan rancangan untuk siklus kedua. Hal ini dilakukan

untuk meyakinkan atau menguatkan hasil dari siklus pertama. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran semester genap Tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 1 Taluk Kuantan.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 SMA N 1 Taluk Kuantan Tahun Ajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa 36.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yang terdiri:

#### 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang di rancang untuk memahami materi dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang sudah diberikan oleh guru. Dalam Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa yang nantinya dipilih satu ketua, setelah itu siswa ditugaskan menyiapkan kertas dan kemudian membuat pertanyaan dan jawaban terkait materi yang sudah diberikan oleh guru. Kertas yang berisikan jawaban dibentuk seperti bola yang kemudian masing-masing dari kelompok saling melempar bola kertas tersebut ke kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan. Setelah itu kelompok memperoleh kertas berisi pertanyaan dan menjawabnya secara bergiliran dengan berdiskusi.

## 2) Aktivitas Belajar

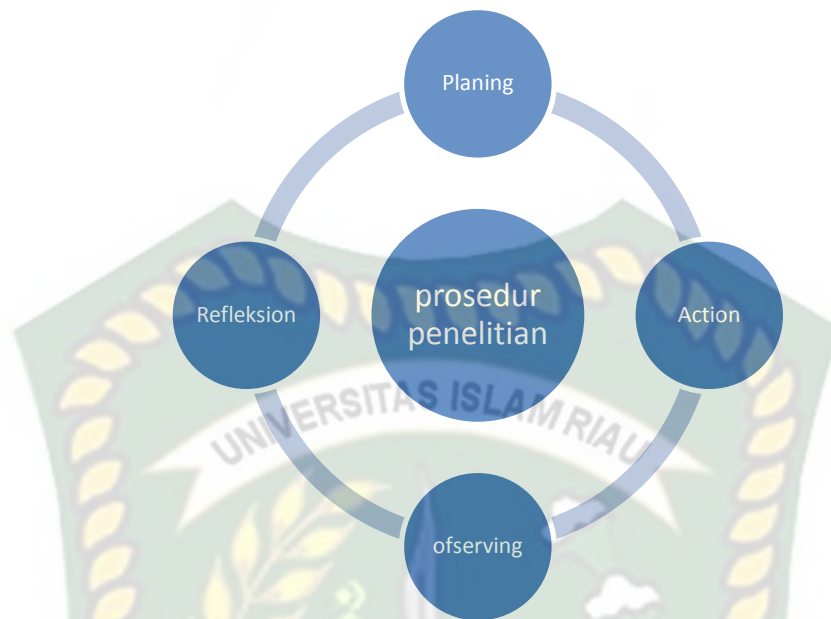
Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencari pengetahuan atau memperoleh pengetahuan sebagai reaksi dari informasi yang didapatkan.

## 3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Nilai dari hasil belajar diperoleh dari tes atau kuis yang dilakukan pada akhir pertemuan.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencakup empat langkah, yaitu pertama, Perencanaan (*planning*), kedua Tindakan (*action*), ketiga Pengamatan (*obseving*), keempat adalah Refleksi (*Reflection*). Keempat langkah tersebut dipandang sebagai satu siklus (Suharsimi Arikunto, 2011: 16). Dalam pelaksanaannya, penelitian akan dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan minimal dua siklus. Secara rinci prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian**

1. Siklus I

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini perencanaan dilakukan dengan melakukan observasi awal, menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, dan merancang instrumen pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan administrasi pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan Tipe *Snowball Throwing*. Penelitian ini bersifat fleksibel, jadi menyesuaikan keadaan dilapangan apabila perlu dilakukan perubahan. Kegiatan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal



- a) Guru mengucapkan salam dan mempersiapkan untuk memulai pelajaran
  - b) Guru melakukan mengecek daftar hadir siswa
  - c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- a) Ekplorasi
    - Siswa diminta untuk membaca materi
    - Guru menjelaskan materi pelajaran
    - Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang berbeda aktivitas belajarnya.
    - Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi pembelajaran
    - Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan yang kemudian dibentuk kertas tersebut seperti bola salju.
    - Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.
    - Masing-masing kelompok berdiskusi menjawab kertas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain
  - b) Elaborasi
    - Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
    - Guru menunjuk setiap kelompok yang untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

c) Konfirmasi

- Guru Bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b) Menyampaikan kompetensi pertemuan selanjutnya

**c. Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 2 orang observer dengan masing-masing observer melakukan pencatatan dan pengisian skor terkait aktivitas belajar yang dilakukan sesuai dengan indikator dalam lembar observasi aktivitas belajar ekonomi. Peneliti membuat catatan lapangan dan angket pembelajaran tipe *Snowball Throwing*.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Guru bersama peneliti melakukan diskusi terkait catatan lapangan selama penerapan *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Dari catatan lapangan yang sudah didapatkan guru dan peneliti melakukan evaluasi mengenai masalah-masalah yang ada dan melakukan perbaikan untuk penyusunan rencana pada Siklus II.

2. Siklus II

kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan *Snowball Throwing* pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2005: 103), apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

#### **1. Observasi Partisipasi**

Observasi partisipasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran dalam setiap siklus, untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, kesesuaiannya dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, serta berbagai perilaku siswa yang muncul selama pembelajaran melalui pengamatan. Menurut metode observasi yang digunakan, observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur ditandai dengan ketersediaan format yang rinci dalam pelaksanaan pengamatan. Penelitian ini juga disediakan pedoman untuk pelaksanaan observasi serta lembar observasi yang digunakan selama pengamatan.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran tersebut. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin dimana peneliti memberikan

pertanyaan sesuai dengan rancangan yang telah buat, namun cara menyampaikan pertanyaan tersebut tergantung pada kebijakan interview. Data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara ini berupa catatan lapangan yang mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran yang Selama ini dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil gambar kegiatan para siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Saat penelitian dilaksanakan, data yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran.

### 4. Tes Akhir

Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Tes dilakukan dengan dua cara, yaitu tes tertulis dan praktek atau lisan dengan mempersentasikan pekerjaan mereka didepan kelas.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk mendiskripsikan data tentang. Aktivitas guru dan siswa. data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas guru dalam pelaksanaan Model Pembelajaran tipe *snowball throwing*.

Aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi guru dalam penerapan pembelajaran tipe *snowball throwing*, maka intervalnya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah klafikasi}}$$



Sumber: Sudjana dalam Nenk (2010:38)

**Tabel 3.1**  
**Kategori Aktivitas Guru**

<b>% Interval</b>	<b>Kategori</b>
<b>86-100</b>	<b>Amat Baik</b>
<b>76-85</b>	<b>Baik</b>
<b>60-75</b>	<b>Cukup</b>
<b>55-59</b>	<b>Kurang</b>
<b>0-54</b>	<b>Kurang Baik</b>

Sumber: Purwanto (2008:85)

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan respon siswa terhadap aktifitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *snowball throwing* dengan diskusi kelompok, dengan kriteria sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Individu

Sumber: Purwanto dalam Nenk (2010:34)

**Tabel 3.2**  
**Kategori Aktivitas Siswa**

<b>% Interval</b>	<b>Kategori</b>
-------------------	-----------------

86-100	Amat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
0-54	Kurang Baik

Sumber: Anonim dalam Nurdin(2009)

### 3. Hasil Belajar

#### a. Daya serap

Pencapaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diproleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Sumber:Dwijandono (2002:446)

#### b. Ketuntasan Hasil Belajar

##### 1. Ketuntasan individu

$$\text{NP} = \frac{\text{R}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal siswa

Ketuntasan secara individu yaitu paling sedikit seorang harus memiliki daya serap > 75% dan secara klasikal >80%.

Sumber: Purwanto (2008)

## 2. Ketuntasan klasikal

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dengan kriteria apabila sesuatu kelas telah dicapai ketuntasan >80% maka bisa dikatakan tuntas.

Sumber: Purwanto (2008:125)

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (E.Mulyasa, 2006:256). Dengan demikian kriteria keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar ekonomi didasarkan pada masing-masing indikator dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* X SMA N 1 Taluk Kuantan dalam siklus 1 dan siklus 2 adalah 75% atau lebih.